

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan diameter *arteriovenous fistula* antara diabetes melitus dan non diabetes melitus pada pasien gagal ginjal kronis di Padang namun tidak terdapat perbedaan dari segi aliran dan kedalaman.

Kesimpulan lainnya adalah tidak terdapat perbedaan maturasi antara diabetes melitus dan non diabetes melitus pada pasien gagal ginjal kronis di Padang. Hal ini dapat disebabkan karena pemeriksaan pre operasi yang adekuat dalam menilai kelayakan pasien untuk menjalani operasi *arteriovenous fistula*.

Beberapa literatur menyebutkan bahwa diabetes merupakan suatu faktor dalam kegagalan maturasi *arteriovenous fistula* namun hal itu tidak sesuai dengan hasil penelitian kali ini. Dengan adanya hasil penelitian ini maka diharapkan nantinya seluruh pasien gagal ginjal kronis dengan diabetes melitus dapat segera memulai operasi pembuatan akses vaskular berupa *arteriovenous fistula* tanpa menunda dengan alasan diabetes yang akan menyebabkan kegagalan maturasi.

7.2 Saran

Pada penelitian ini masih keterbatasan yang harus diperbaiki untuk penelitian berikutnya. Beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini seperti banyak faktor-faktor metabolik penyerta lain yang dapat dijadikan kriteria inklusi dan eksklusi, pembagian diabetes melitus yang dapat dipersempit lagi menjadi diabetes terkontrol dan tidak terkontrol dan penilaian pada USG Doppler

yang tidak dilakukan oleh satu operator yang sama, namun hal ini kami minimalisir dengan melakukan pemeriksaan menggunakan USG Doppler yang sama agar hasil lebih akurat.

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang perlu diperbaiki dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya mengenai perbedaan maturasi *arteriovenous fistula* antara diabetes melitus dan non diabetes melitus, yaitu :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan faktor-faktor metabolic lainnya yang dapat dijadikan kriteria inklusi atau eksklusi.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya mempunyai satu alat ukur dengan operator yang sama untuk menilai parameter maturasi *arteriovenous fistula*.
3. Jumlah sampel pada penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi, namun penelitian dengan sampel yang lebih besar diharapkan dapat memberikan signifikansi yang lebih baik lagi.

